

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI

Nidha Putri Reswari¹, Effendy Suryana², Chandra Asri Windarsih³

¹SPS Assabiq, Jl.Ciburuy Desa Cintakarya, Sindangkerta

²IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi

³IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi

¹nidhaputri345@gmail.com, ²effendy.suryana@gmail.com,

³chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This article is motivated by the low development of language in group B children in kindergarten Plus Sumur Bandung, seen from the lack of activeness of children in expressing something, conveying ideas and ideas, asking questions, answering questions, repeating simple sentences and retelling what has been heard . The purpose of this study is to examine whether using Pop Up Book media can improve language aspects in group B children, the method used in this study is a qualitative descriptive method. The Subjects in this study were all children aged 5-6 years who were in the Group B Tk Plus Sumur Bandung. Analysis of the data used is thematic analysis. During the research the data collection was carried out using research techniques in the form of interviews, observation and documentation. The results of the study showed that there was a development in the language aspects of children aged 5-6 years in the children of group B in Tk Plus Sumur Bandung when the teacher used the Pop Up Book learning media using the story telling method.

Keywords: Learning Media, Language Aspects, Media Pop Up Book

ABSTRAK

Artikel ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK Plus Sumur Bandung, terlihat dari kurangnya keaktifan anak dalam mengungkapkan sesuatu, menyampaikan ide dan gagasan, bertanya, menjawab pertanyaan, mengulang kalimat sederhana maupun bercerita kembali apa yang telah di dengar. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah dengan penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan aspek bahasa pada anak kelompok B, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun Subjek dalam Penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang ada di kelompok B Tk Plus Sumur Bandung. Analisis data yang digunakan yaitu analisis tematik. Selama penelitian berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ditunjukkan bahwa adanya perkembangan aspek bahasa anak usia 5-6 tahun pada anak kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung ketika guru menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan menggunakan metode bercerita.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Aspek Bahasa, Media Pop Up Book

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu hal yang paling mendasar, pada masa ini sering disebut juga masa periode emas (Golden Age), dimana pada

tahapan ini tidak mungkin bisa di ulang kembali. Ketika pada masa usia dini ini di dimanfaatkan sebaik mungkin maka jadilah golden age, namun jika tidak maka ini akan mengakibatkan suatu

ISSN : 2614-6347 (Print)2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.5 | September 2020
masa yang buruk untuk anak usia dini.
Windarsih, (2015:64).

Salah satu penunjang agar proses pembelajaran anak usia dini berlangsung secara efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang bisa pendidik gunakan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang lebih efektif dan menarik sehingga dapat menstimulus aspek bahasa sesuai dengan perkembangan, kemampuan dan minat anak.

Dalam menentukan suatu media pembelajaran, tentu tidak boleh sembarangan, karena media pembelajaran haruslah sesuai dengan apa yang anak butuhkan, juga harus diperhatikan apakah media itu aman atau tidak jika digunakan pembelajaran kepada peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan aspek bahasa anak usia dini adalah dengan menggunakan media *pop up book*, *pop up book* merupakan media pembelajaran yang dirancang khusus dengan berbagai tampilan dan tema yang menarik serta mempunyai unsur tiga dimensi di dalamnya. pembelajaran yang ada pada *pop-up book* disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena dalam setiap lembaran buku tersebut terdapat bagian yang unik, dimana apabila gambar dibuka gambar tersebut dapat bergerak atau berubah bentuk. *Pop up book* ini tidak hanya membuat anak penasaran dengan gambar-gambar di setiap halamannya, namun anak juga akan merasa penasaran mengenai cerita yang ada pada setiap halaman yang bergambar 3D tersebut, Jackson dalam Matin, Rohaety, Nuraeny (2019:3).

Menurut Latif, Zulkhairina, Zubaedah dalam Kiromi & Fauziah (2016:3). Media berasal dari kata *medi-um* yang dapat diartikan perantara atau pengantar. Media itu sendiri dalam sebuah proses pembelajaran, sangat efektif untuk membantu anak dalam memahami suatu pembelajaran, dan juga mampu menumbuhkan minat serta memberikan motivasi untuk lebih memahami pembelajaran, maka dari itu Media Pembelajaran bisa disebut juga hal yang digunakan sebagai alat pembelajaran atau sebuah alat untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik.

Sedangkan aspek bahasa dapat dikatakan sebagai alat berkomunikasi yang pertama, bahasa juga digunakan oleh anak untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan dan pikirkan, kemudian akan diekspresikannya melalui bahasa. Hal ini juga menunjukkan bahwa aspek bahasa pada anak usia dini juga berkaitan dengan aspek kognitif dan aspek emosi anak. Wiyani (2014:97).

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang rendahnya perkembangan bahasa, pada anak kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji apakah pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang sudah diterapkan di Tk Plus Sumur Bandung berpengaruh dalam upaya guru meningkatkan kecerdasan aspek bahasa anak.

Selain itu penelitian juga untuk mengetahui apakah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari upaya guru untuk meningkatkan aspek bahasa menggunakan media *pop up book* pada anak kelompok B di Tk Plus sumur Bandung. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran juga dapat memperluas teori dan

konsep-konsep, terhadap ilmu pengetahuan dan penelitian sesuai dengan ilmu dalam suatu penelitian. Selain itu diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi anak, bagi guru, bagi peneliti dan bagi peneliti ini sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang peneliti pilih adalah “Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Meningkatkan Aspek Bahasa Anak Usia Dini”

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran media pop up book ini adalah metode deskriptif kualitatif, Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk digunakan membuat kesimpulan secara luas. Sugiyono (2017:9).

Disini Peneliti menguraikan kegiatan yang telah berlangsung mengenai sumber data, teknik pengumpulan data, beserta teknik analisis data. Beberapa sumber data yang digunakan adalah Ibu Cucu Nurjanah selaku guru kelas kelompok B Tk Plus Sumur Bandung, Orang Tua Murid sebagai narasumber untuk di wawancarai. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 26 siswa.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi, peneliti selalu berada dan bergabung di antara subjek untuk mengamati proses pembelajaran, serta mencatat perkembangan pada anak. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menambah hasil penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan

untuk memperlihatkan suasana dan proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, sedangkan dokumentasi adalah bahan seperti foto maupun video dari kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan observasi, peneliti selalu berada dan bergabung di antara subjek untuk mengamati proses pembelajaran, serta mencatat perkembangan pada anak. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menambah hasil penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperlihatkan suasana dan proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Dan adapun analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan tematik, pendekatan tematik adalah suatu metode untuk menganalisis dan mengidentifikasi pola-pola atau tema pada suatu data, sehingga pendekatan tematik ini dapat memberikan gambaran data secara detail.

Penelitian ini menggunakan media *Pop up book* dalam upaya guru meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak kelompok B, menurut informasi yang peneliti dapatkan TK Plus Sumur Bandung sudah mempunyai beberapa media *pop up book* dan sudah di pakai sebagai media pembelajaran di kelas sekitar 3 bulan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan atau 3 kali pertemuan.

Fokus pada penelitian ini adalah: Proses pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang dilaksanakan pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung, Bentuk-bentuk kegiatan yang dilak-

ISSN : 2614-6347 (Print)2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.5 | September 2020

sanakan pada pembelajaran di k Plus Sumur Bandung, Cara guru mengembangkan aspek bahasa , Persiapan apa saja yang dilakukan untuk melakukan pembelajaran media *pop up book*, Apakah fasilitas yang disediakan memenuhi atau sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran tersebut, sudahkah guru melakukan identifikasi perkembangan aspek bahasa anakdan Jika anak menemui masalah, adakah guru melakukan komunikasi dengan balk untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi anak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mulai dilakukan di TK Plus Sumur Bandung pada tanggal 2 february sampai 2 maret 2020, sedangkan penggunaan media *pop up book* di TK Plus Sumur Bandung telah di aplikasikan sekitar 2 bulan yang lalu, Media pembelajaran *pop up book* ini sangat menarik perhatian peserta didik kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung, anak-anak terlihat begitu antusias bahkan selalu ingin menggunakan media itu sendiri, hal ini tentu membuat motivasi belajar anak meningkat dan otomatis akan berpengaruh pada aspek perkembangan anak termasuk aspek perkembangan bahasa, kemudian juga terlihat bagaimana guru menyampaikan pembelajaran dengan cara yang ringan mudah di mengerti dan menyenangkan semakin membantu keberhasilan pembelajaran dalam upaya meningkatkan aspek bahasa anak.

Sebelum pembelajaran di mulai guru telah menyiapkan RPPH yang sesuai dengan tema serta menunjang kepada aspek perkembangan anak. Kemudian terlihat guru selalu menata ruang

kelas menjadi terasa nyaman sehingga pembelajaran berlangsung efektif, tata ruang selalu melakukan perubahan sehingga tidak membuat anak bosan.

Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan SOP seperti biasa, berbaris di depan kelas, periksa kuku, berdoa, mengucapkan salam,dan absensi siswa. Kemudian guru mulai menstimulus siswa, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan tema hari itu, mengajukan beberapa teka-teki, dan menanyakan kabar, hal ini untuk membuat anak lebih semangat dalam mempersiapkan pembelajaran. Kemudian guru memulai menyampaikan tema pembelajaran pada hari itu, serta memperlihatkan media yang akan di gunakan yaitu media *pop up book* baru saja guru mengeluarkan media *pop up book* tersebut namun anak-anak sudah terlihat sangat antusias dan ingin membuka bukunya. Selanjutnya guru menjelaskan aturan bermain dan belajar menggunakan media *pop up book* dimana anak-anak diminta untuk tenang dan fokus saat guru bercerita menggunakan media *pop up book*.

Pada saat pembelajaran di mulai anak-anak duduk dengan rapih dan fokus memperhatikan guru yang berdiri di depan kelas membawa media pembelajaran *pop up book*. Saat guru mulai bercerita dan membuka halaman satu persatu, peneliti melihat bahwa anak begitu antusias bahkan berkali-kali mengajukan pertanyaan walupun guru belum selesai bercerita, meskipun tidak semua terlihat aktif namun mereka focus mendengarkan dan melihat *pop up book* yang mereka kagumi karna bentuk nya yang memiliki unsur 3 dimensi saat di buka.

Setelah itu guru member kesempatan kepada anak untuk bertanya, juga

ISSN : 2614-6347 (Print)2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.5 | September 2020

mempersilahkan anak untuk menceritakan kembali tentang apa saja yang mereka dengar dan simak. Disini anak-anak terlihat sangat aktif dan semangat dalam bertanya maupun menceritakan kembali apa yang mereka dengar. Pada saat penelitian *media pop up book* yang di gunakan bertema kendaraan rakit, kemudian beberapa tema profesi yang sangat menarik.

Maka hasil penelitian yang didapat berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung menunjukkan bahwa *media pembelajaran pop up book* mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak di kelompok B usia 5-6 tahun. Hal tersebut terlihat pada kemampuan berbahasa anak yang meningkat ketika guru menggunakan *media pembelajaran pop up book* pada beberapa materi pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan oleh peneliti , *media pembelajaran pop up book* ternyata mempunyai pengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung, proses pembelajarannya pun dilaksanakan dengan cukup baik dimana guru melakukan persiapan, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan objektif dan teliti.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru diantaranya adalah menyusun RPPH yang didalamnya terdapat pembelajaran dengan menggunakan *media pop up book* yang sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu. Dalam menilai serta mengevaluasi hasil dari pembelajaran guru juga melaksanakannya dengan cukup baik. Disini peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran

sejak awal hingga akhir dan penilaian guru mencatatnya dengan teliti dan objektif, guru menggunakan penilaian harian ceklis berisi perkembangan anak yang di tulis BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (Berkembang sangat baik), MB (mulai berkembang), dan BB (belum berkembang), guru di Tk Plus Sumur Bandung juga mempunyai catatan anekdot yang di buat setiap harinya.

Hasil penelitian ini tentunya didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu dan pendapat Sidabutar, Khadijah & Rohani, (2019:12), yang menyatakan bahwa menurut hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di lakukan di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung T.A 2018/2019, bahwadijelaskan bahwa anak kelas eksperimen memiliki nilai terendah, nilai menengah, dengan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa aspek bahasa anak yang di berikan stimulus menggunakan *media pop up book* lebih baik dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *media pop up book*.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Hajerah dan Syamsuardi (2019:4). Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan *media pop up book* ternyata mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik di Tk Insan Cita kec. Masamba, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran *pop up book*, selain itu *media pop up book* ini tidak membuat anak bosan walaupun telah di gunakan berkali-kali, dan berdasarkan hasil hipotesis, dengan penggunaan *media pop up book* terdapat adanya pen-

ISSN : 2614-6347 (Print)2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.5 | September 2020
garuh terhadap perkembangan aspek bahasa anak di Tk Insan Cita.

Kemudian penelitian juga dilakukan oleh Kurniawati E (2019:21), berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan media *pop up* raksasa itu terbukti memberikan adanya perubahan dan peningkatan perkembangan kemampuan bicara pada anak kelompok B di TK Dharmawanita Betet Kediri.

Dalam mengaplikasikan media *pop up book* terhadap perkembangan bahasa anak, saat itu guru menggunakan metode bercerita, dimana guru bercerita menggunakan media *pop up book*, kemudian anak-anak menyimak cerita tersebut, setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk bertanya dan mengungkapkan apa yang di pikirkan, guru mengamati, menilai dan mengevaluasi setiap perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan aspek bahasa anak pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung, hal terlihat pada anak-anak kelompok B yang selalu antusias pada saat pembelajaran menggunakan media *pop up book* berlangsung, ketika guru bercerita menggunakan media *pop up book* anak-anak focus memperhatikan guru dan *pop up book*, dan setelah guru selesai bercerita anak-anak sangat aktif dalam bertanya, menyampaikan ide dan gagasan, hal ini juga diperkuat dengan adanya data yang peneliti dapat melalui instrument penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajerah, H., & Syamsuardi, S. (2019, December). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak di TK Insan Cita Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 48-59.
- Kurniawati, E. (2018). Penerapan Media Pop Up Raksasa untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Dharmawanita Betet Kediri. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(1), 13-21.
- Matin, R. H., Rohaety, E. E., & Nuraeni, L. (2019). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL DI TK NUSA INDAH. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49-56.
- Sidabutar, D. M., Khadijah, K., & Sitorus, R. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURHAYATI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG. *JURNAL RAUDHAH*, 7(2).
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

ISSN : 2614-6347 (Print)2714-4107 (Online)

Vol.3 | No.5 | September 2020

Windarsih, C. A. (2015). PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MEMAHAMI BAHASA INGGRIS MELALUI BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 63-72.

Wiyani A.N (2014). *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.